

Masker Tradisional Berbahan Daun Mimba (*Azadirachta Indica A. Juss*) dan Lemon untuk Mengatasi Masalah Kulit

Fitria Hansyah Fatmasari

Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
fitriahansyah@unipasby.ac.id

Abstract

Mimba or Azadirachta indica A. Juss. is a leaf type of shrub that is often used in religious purposes. This study was undertaken to describe the process of making mimba and lemon mask and determine the results of the application of the mask on acne prone skin. This study used qualitative descriptive research design. Data were collected using observation of the results of the mask application for ten women aged 20-30 years old. The study was conducted at Mandasari Surabaya beauty clinic. The results showed the making process of the traditional mask including the stages of washing, drying, making a powder, and mixing with lemon juice followed by application on acne face. After four weeks with twice treatments a week, the results showed that respondent's skin became smoother, moister, tighter, brighter, suppler, and cleaner with less acnes.

Keywords: traditional mask, mimba leaves, lemon, acne prone skin.

Paper Type: Research Paper

Corresponding author: fitriahansyah@unipasby.ac.id

Received: 11 July 2020; Accepted: 20 July 2020; Published: 30 July 2020.

*Cite the document: Fatmasari, F.H. (2020). Masker Tradisional Berbahan Daun Mimba (*Azadirachta Indica A. Juss*) dan Lemon untuk Mengatasi Masalah Kulit. *Journal Beauty and Cosmetology*. Vol 1, Nomor 2. Juni 2020, page 34 – 43.*

1. PENDAHULUAN

Wanita selalu ingin tampil cantik, perawatan kulit pun menjadi kebutuhan. Wanita sering menggunakan produk kecantikan dengan tujuan untuk mempercantik dan merelaksasikan diri agar terlihat sehat dan buger, baik dari luar maupun dari dalam diri. Salah satu sarana yang digunakan adalah dengan menggunakan produk kecantikan, baik tradisional maupun modern.

Kulit merupakan organ tubuh yang permukaan luar organismenya membatasi lingkungan dalam tubuh dengan lingkungan luar, sehingga bersifat perlindungan. Kulit berperan untuk melindungi jaringan terhadap kerusakan kimia dan fisika, terutama kerusakan mekanik disebabkan terpapar mikroorganisme (Sutarna, T. H., Ngadeni, A. & Anggiani, R., 2013: 18). Perawatan dan pemeliharaan kulit niscaya dilakukan untuk menampilkan kulit yang terlihat sehat, terawat serta menampakkan kesegaran. Proses kulit yang kurang sehat akan merusak kulit, hal tersebut ditandai oleh munculnya sisik, keriput, kering dan pecah-pecah. Penyebab utamanya karena radikal bebas (Syafarizman, G., 2016: 2).

Kulit memiliki beragam jenis, yaitu (1) jenis kulit normal, dengan ciri tidak berminyak, dapat berubah menjadi kering, segar, terlihat sehat dan kosmetik mudah menempel di kulit; (2) kulit berminyak, dengan ciri pori-pori besar, sering ditumbuhi jerawat dan komedo serta kulit terlihat mengkilat; (3) kulit kering dengan ciri kulit terlihat kusam/ tidak cerah, timbul keriput, pori-pori kulit mengecil dan kosmetik susah menyatu dengan kulit; dan (4) kulit kombinasi bercirikan terlihat dua jenis kulit di bagian hidung, dagu dan dahi berminyak dan dibagian lainnya kering (T) (Murnalis, M., 2019: 53 -62). Jenis kulit berminyak relatif sensitif terhadap munculnya jerawat.

Perawatan kulit dapat dilakukan secara modern dan tradisional. Perawatan tradisional dapat memanfaatkan bahan alami yang segar, bahan yang telah dikeringkan, buah-buahan atau tanam-tanaman yang ada di sekitar. Bahan yang tersedia di alam dapat diolah sendiri menjadi kosmetik. Indonesia kaya dengan kosmetik tradisional yang pengolahannya secara turun-temurun dari nenek moyang. Seiring dengan kecanggihan teknologi informasi, dijumpai iklan produk kecantikan menjamur di media dan menjadi alternatif jenis perawatan bagi masyarakat. Media social menjadi salah satu media handal bagi produsen untuk menawarkan produk kecantikan (Nella, A., 2017: 3).

Kesehatan kulit dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal diantaranya percobaan produk yang baru dikenal, seringnya terpapar sinar matahari langsung, polusi udara, dan asap rokok. Sedangkan faktor internal berkaitan dengan gaya hidup, seperti kelelahan, konsumsi makanan yang tidak sehat seperti makanan siap saji, kurangnya minum air putih dengan standart minimal 2 liter/hari serta konsumsi alkohol dan sejenisnya. Kulit yang tidak pernah beristirahat dari make up sehari-harinya dapat berakibat buruk dan mempercepat proses penuaan dini. Usia juga berpengaruh, pada masa menopause kulit semakin rentan, sehingga kulit tampak keriput, kering dan tidak segar. Kulit sehat memiliki ciri cerah dan merata, bebas noda, kencang, lembut dan lembap, halus dan kenyal (Yusharyahya, S. N., 2020: 1).

Saat ini dijumpai alternatif jenis perawatan kulit dengan teknologi canggih. Namun demikian, tidak ada satu pola perawatan kulit wajah yang instan karena setiap perawatan kulit membutuhkan proses dan waktu yang relatif lama. Rajin membersihkan wajah setiap hari tidak cukup untuk mengistirahatkan kulit wajah. Kulit wajah membutuhkan perawatan rutin (minimal 2 minggu sekali) untuk mengembalikan kondisi normal. Sebagai upaya mencegah proses penuaan dini dan stress pada kulit wajah diperlukan proses pengistirahatan kulit dengan *massage* wajah dan tubuh minimal 10 menit. Setelah itu dilakukan *scrub* untuk mengangkat sel-sel kulit mati dan toksin. Perawatan memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit, sehingga sebagian konsumen mengalihkan minat kepada produk tradisional yang lebih alami dan murah.

Merujuk Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 220/ Menkes/ Per/XI/76 disebutkan bahwa kosmetik merupakan bahan atau campuran bahan untuk dilekatkan, digosokkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan pada, dimasukkan ke dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau

mengubah rupa dan tidak termasuk golongan obat. Kosmetika wajah tersedia dalam beragam bentuk sediaan, salah satunya berupa masker. Sediaan masker yang banyak terdapat di pasaran berbentuk pasta, gel dan serbuk (Wulan, R. H., 2017: 2). Masker serbuk sudah ada sejak jaman nenek moyang karena cara pembuatannya cukup mudah dengan mengeringkan bahan hingga menjadi serbuk dapat diaplikasikan dengan beberapa bahan campuran lainnya sehingga dapat digunakan pada wajah dengan penambahan sedikit air. Alam menyediakan ragam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk bahan kosmetik

Alam Indonesia kaya dengan berbagai jenis flora. Dari 40.000 jenis flora yang ada di dunia, sekitar 30.000 diantaranya tumbuh di Indonesia. 26 % dari jumlah tersebut telah dibudidayakan dan lebih dari 940 jenis digunakan sebagai bahan obat tradisional (Nurrani, L., Tabba, S. & Mokodompit, H. S., 2015). Dari zaman dahulu, tumbuh-tumbuhan diolah dan dimanfaatkan sebagai bahan perawatan untuk kecantikan, termasuk di dalamnya daun *neem* atau di Indonesia lebih dikenal daun mimba. Daun ini pertama kali ditemukan di India, daun mimba yang tumbuh dengan liar ini dianggap sebagai tumbuhan pengganggu. Namun demikian, daun ini mengandung zat yang berkhasiat untuk kecantikan kulit dan perawatan rambut. Daun mimba dapat membuat kulit lebih halus dan segar.

Mimba atau *Azadirachta Indica A. Juss* adalah jenis daun tanaman perdu/terna, yang pertama kali ditemukan di daerah Hindustani, Madhya Pradesh, India (Hashmat, I., Azad H., & Ahmed, A, 2012: 77). Mimba tersebar di Indonesia diperkirakan sejak tahun 1.500 dengan daerah penanaman terbesar di Pulau Jawa. Penelitian terkait daun Mimba sudah pernah dilakukan. Muaddib Ahlullah, N. M. (2015: 1-2) menjelaskan bahwa mimba mengandung banyak senyawa aktif. Bagian daun dan biji dapat digunakan sebagai pestisida nabati adalah daun dan bijinya. Minyaknya dapat digunakan sebagai bahan kosmetik krim perawatan kulit, pasta gigi, sabun mandi, sampo, sabun cuci dan juga pelumas. Dalam penelitian tentang ekstrak Mimba didapatkan temuan ekstrak terbaik dihasilkan pada suhu 70. Syamarlina, C. (2005) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa daun mimba sebagai obat jerawat yang paling berpotensi adalah ekstrak daun Mimba dalam etanol 70 %. Hillary (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa ekstrak etanol daun mimba 6,25% (*Azadirachta indica A. Juss*) berpotensi sebanding dengan *povidone iodine* 10% dalam mempercepat penyembuhan luka dan ekstrak etanol daun mimba (*Azadirachta indica A. Juss*) dengan konsentrasi 25% merupakan konsentrasi terbaik dalam penyembuhan luka.



Gambar 1. Daun Mimba
(Sumber: semedan.com)

Penelitian ini akan mengolah daun mimba dengan lemon sebagai bahan pengobatan jerawat. Penelitian tentang lemon dilakukan oleh Sholikin (Sholikhin, W. S., & Kustianti, N., 2020) yang membuat toner untuk kulit wajah berminyak cenderung berjerawat dengan formula proporsi sari pati kentang, ekstrak lemon dan *virgin coconut oil*. Hasil penelitian ditemukan formula 5ml; 2ml; 1ml melalui berbagai uji sifat fisik (meliputi warna, aroma, homogenitas) dan uji kesukaan penulis. Toner yang dihasilkan sudah sesuai dengan kriteria.

Jerawat atau *acne vulgaris* merupakan ragam penyakit kulit yang sering muncul pada masa remaja dan dewasa. Jerawat umumnya muncul pada kulit yang berminyak, wajah yang kotor akibat polusi dan debu. Jerawat juga berkaitan dengan kondisi tubuh, baik stres karena banyak masalah, atau sebaliknya pada saat berbahagia. Jerawat juga dapat disebabkan faktor genetik, pengaplikasian kosmetik, dan juga bakteri. Bakteri yang memicu terjadinya penyakit pembengkakan seperti jerawat adalah bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Jerawat pada dasarnya sejenis peradangan yang diakibatkan tertutupnya pori-pori oleh kulit mati. Masalah jerawat menjadi “besar” karena keberadaan bakteri yang berkembang biak di dalam kelenjar *sebaceous* (kelenjar minyak) yang tersumbat. Bakteri ini memproduksi zat yang menimbulkan iritasi kulit dan peradangan (Hartin, E. 2018).

Penelitian yang sudah dilakukan memiliki aspek penekanan yang beragam. Penelitian spesifik yang memformula daun mimba dengan lemon sebagai bahan kosmetik jerawat belum dikaji. Merujuk dari penjelasan di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan proses pembuatan masker daun mimba dan lemon; dan (2) mengetahui hasil pengaplikasian masker masker daun mimba dan lemon pada kulit wajah berjerawat.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi. Responden berjumlah 10 wanita dengan kriteria memiliki kulit wajah bermasalah (berjerawat) dan berusia 20-30. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif. Masker diujicobakan kepada 10 wanita dan dianalisis dengan memantau perkembangan penyembuhan pada jerawat selama 4 minggu. Setiap minggu diberikan dua kali treatment. Indikator penilaian meliputi kehalusan kulit, kelembaban kulit, kekenyalan kulit dan kekencangan kulit. Tempat pengumpulan data yang dipilih adalah daerah Salon Mandasari Surabaya.

PEMBAHASAN

Masker wajah merupakan masker kecantikan yang berwujud serbuk, sediaan gel, dan pasta yang dioleskan untuk membersihkan dan mengencangkan kulit, terutama kulit wajah. Masker wajah berperan merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit. Masker wajah berfungsi sebagai pembawa bahan aktif yang berguna bagi kesehatan kulit, seperti ekstrak

tumbuhan, minyak esensial, atau rumput laut yang dapat diserap oleh permukaan kulit untuk dibawa ke dalam sirkulasi darah (Virgita & Krisnawati, 2014).

Tahapan dalam pembuatan dan pengaplikasian masker dalam penelitian ini adalah: (1) proses pembuatan masker “daun mimba dan lemon” untuk kecantikan kulit; dan (2) aplikasi masker daun mimba dan lemon untuk perawatan wajah pada usia 20-30 tahun dan pemantauan hasil.

Pertama, proses membuat masker daun mimba dan lemon yaitu: (1) daun Mimba dicuci bersih; (2) daun ditiriskan dan dikeringkan dengan menggunakan sinar matahari (dijemur) sampai layu namun tidak sampai kering; (3) daun dihancurkan dengan cara ditumbuk atau blender; (4) daun mimba yang siap digunakan dicampur dengan perasan lemon; dan (5) sediaan daun mimba dan lemon dioleskan keseluruh wajah yang berjerawat selama 15-20 menit, sampai masker mengering.

Kedua, pengaplikasian masker pada wajah dan pengamatan. Pada penelitian ini, peneliti mengaplikasikan masker kepada 10 wanita usia 20 – 30 dengan kulit wajah bermasalah selama empat minggu dan hasilnya diobservasi. Sebelum pengaplikasian masker, terlebih dulu wajah dicuci dengan sabun wajah agar wajah bersih. Setelah pengaplikasian durasi 15 – 20 menit masker lengket pada wajah, untuk mengangkat sebaiknya menggunakan air hangat atau air mawar atau susu beruang.

Hasil penggunaan masker daun mimba dan lemon pada pemakaian selama 4 minggu pada responden ke 1 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Hasil penggunaan masker selama 4 minggu pada reponden 1
(Sumber: dokumen peneliti)

Berdasarkan hasil pengamatan selama empat minggu didapatkan data pada perawatan kulit wajah berjerawat dengan masker pada minggu pertama dengan kategori cukup. Pada perlakuan minggu kedua diperoleh hasil baik, pada perlakuan ketiga dengan hasil baik dan minggu keempat sangat baik. Pengaplikasian masker daun mimba dan lemon dapat menghaluskan kulit wajah berjerawat pada wanita usia 20-30 tahun.

Hasil pemakaian masker daun mimba dan lemon pada pemakaian selama 4 minggu pada responden ke 2 disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 2. Hasil penggunaan masker selama 4 minggu pada responden ke 2
(Sumber: dokumen peneliti)

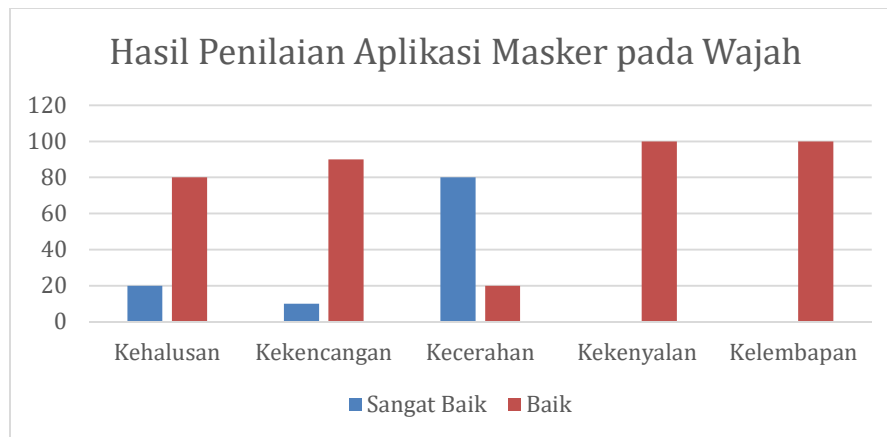
Berdasarkan hasil pengamatan pada eksperimen minggu pertama diperoleh hasil kurang, pada perlakuan minggu kedua diperoleh hasil cukup, dan pada eksperimen terakhir diperoleh hasil baik. Hasil pemakaian masker daun mimba dan lemon pada pemakaian selama 4 minggu pada responden ke 3 disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4. Hasil penggunaan masker selama 4 minggu pada responden ke 3
(Sumber: dokumen peneliti)

Hasil pengamatan terhadap wajah responden diketahui bahwa pada eksperimen pertama hasil kurang, pada eksperimen kedua kategori cukup, dan pada eksperimen diperoleh hasil dengan kategori baik, dimana jerawat mulai hilang. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan masker daun mimba dan lemon pada kulit wajah berjerawat wanita usia 20-30 tahun dapat menghasilkan kulit yang kencang, lembap, cerah, halus, kenyal dan jerawat berkurang.

Berikut disajikan hasil observasi terhadap 10 responden terkait indikator kesehatan kulit setelah pengaplikasian masker daun mimba dan lemon, meliputi: kehalusan, kekencangan, kekenyalan, kelembapan, dan kecerahan.



Gambar 5. Hasil Observasi Pengaplikasian Masker
(Sumber: data olahan peneliti)

Berdasar data di atas diketahui bahwa formula daun Mimba dan lemon dapat membantu pemulihan kulit berjerawat pada 10 responden. Dari aspek kehalusan kulit, 80 % kulit halus dan 20% kulit sangat halus. Aspek kekencangan 10% kulit sangat kencang dan 90% kulit menjadi kencang. Kecerahan didapatkan hasil 80% kulit sangat cerah dan 20% kulit cerah. Aspek kekenyalan dan kelembapan diperoleh hasil 100% kulit kenyal dan lembap.

Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian (Hartin, E., 2018: 3) tentang air jeruk lemon untuk mengatasi jerawat. Air jeruk lemon yang menjadi bahan campuran formula dalam penelitian ini berfungsi sebagai antimikroba terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* yang ada pada jerawat. Hasil eksperimen menggunakan metode cakram disk atau metode Kirby bauer dengan konsentrasi 0%, 12.5%, 25%, 50%, 100% menunjukkan bahwa air perasan jeruk lemon pada konsentrasi 25% sudah memiliki zona bening pada sekitar kertas cakram dengan rata rata 12.1 mm dan termasuk memiliki daya efektivitas yang lemah. Semakin tinggi konsentrasi perasan air jeruk lemon maka semakin tinggi pula hasil daya hambat yang dihasilkan oleh air perasan jeruk lemon. Dengan demikian dapat menghambat pertumbuhan bakteri.

Temuan yang sama diungkap oleh (Nisa, V. K., 2020: 2), melakukan eksperimen perasan jeruk lemon terhadap pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes*. Air perasan jeruk lemon mengandung zat *flavonoid*. *Flavonoid* merupakan antibakteri yang membentuk senyawa kompleks dengan protein ekstraseluler dan terlarut sehingga dapat merusak membran sel bakteri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *flavonoid* yang terdapat dalam perasan jeruk lemon berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* yang ditunjukkan dari adanya diameter zona hambat yang terbentuk.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Irshad (2011: 10) yang menemukan kandungan daun Mimba, yaitu: alkaloid, flavonoid, triterpenoid, phenolic compound, karotenoid, steroid dan keton. *Flavonoid* merupakan antibakteri yang membentuk senyawa kompleks dengan protein ekstraseluler dan terlarut sehingga dapat merusak membran sel bakteri.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembuatan masker untuk perawatan kulit berjerawat berbahan daun mimba dan lemon dimulai dengan pencucian daun Mimba, ditiriskan dan dikeringkan dengan dijemur hingga kering, daun dihancurkan, setelah menjadi serbuk dicampur dengan perasan lemon. Sediaan masker dioleskan keseluruh wajah yang berjerawat dengan durasi 15-20 menit. Hasil pengaplikasian masker pada wajah selama empat minggu dan setiap minggu dua kali perlakuan didapatkan hasil kulit responden halus, lembap, kencang, cerah, kenyal dan jerawat memudar.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses penelitian, peneliti memberikan saran sebelum aplikasi masker pada wajah, terlebih dulu wajah dibersihkan untuk mendapatkan hasil maksimal, saat mengangkat masker daun mimba dan lemon sebaiknya menggunakan air hangat, air mawar atau susu beruang dan teknik pembuatan masker daun mimba harus benar benar bersih dan tepat, karena jika saat proses pembuatan masker kurang tepat, maka akan mempengaruhi hasil warna yang tidak maksimal. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada uji kimia dan keamanan kosmetika tradisional sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan yang mengkaji formulasi yang sesuai untuk mengobati jerawat dan keamanan pengaplikasiannya pada kulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hillary L Mustamu. 2016. *The Ethanol Extract of Neem Leaf (Azadirachta Indica A. Juss) Effect towards Wound Healing in Male Swiss Webster Mice*. Journal of Medicine and Health Vol. 1 No. 3.
- Hartin, E. 2018. Uji Efektivitas Antibakteri Perasan Jeruk Lemon (*Citrus Limon Linn*) Terhadap *Staphylococcus epidermidis*. Diploma thesis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <http://eprints.umsida.ac.id/5556/>. Diakses 7 Mei 2020.
- Hashmat, I., Azad H., & Ahmed, A. 2012. Neem (*Azadirachta indica A. Juss*) - A nature drugstore: An overview. *International Research Journal of Biological Science* 2012;1(6):76-79. 15.
- Irshad S, Butt M, & Younus H. 2011. In- vitro antibacterial activity of two medical plants neem (*Azadirachta indica*) and peppermint. *International Research Journal of Pharmaceuticals*. 2011;1(1):9-14.
- Murnalis & Yanita, M. 2019. Manfaat Lidah Buaya Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Tangan Kering. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*. Volume 11 No. 1 Juni 2019.

- Murnalis, M. 2019. Manfaat Lidah Buaya Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Tangan Kering. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(1), 53-62. doi:10.24036/jpk/vol11-iss1/591.
- M. Afien. 2012. *Menciptakan SDM Berkuwalitas*. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Muaddib Ahlullah, N. M., Ilcham, A., Siswanti & Putri, R. E. 2015. Ekstraksi Daun Mimba (*Azadirachta indica* A. Juss) dengan Pelarut Etanol. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan"*. Pengembangan Teknologi Kimia untuk Pengolahan Sumber Daya Alam Indonesia. Yogyakarta, 18 Maret 2015. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/kejuangan/article/view/472>
- Nella, A. 2017. Pengaruh Penggunaan Masker Kacang Hijau Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering. *Skripsi Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang Wisuda Periode Maret 2017*. file:///C:/Users/pc/Downloads/7193-14286-1-SM%20(3).pdf. Diakses pada 5 Mei 2020.
- Nurrani, L., Tabba, S. & Mokodompit, H. S. 2015. Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Sekitar Taman Nasional Aketajawe Lolobata, Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*. Vol. 12 No. 3 Desember 2015, Hal. 163-175.
- Noor Sholikin, W. S. & Kusstianti, N. 2020. Pengaruh Proporsi Sari Pati Kentang, Ekstrak Lemon, Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Hasil Jadi Toner Untuk Kulit Wajah Berminyak Cenderung Berjerawat. *Jurnal Tata Rias*. Vol 9, No 02, 2020.
- Nisa, V. K. 2020. Uji aktivitas antibakteri air perasan jeruk lemon (*Citrus Limon L.*) terhadap bakteri *Propionibacterium Acnes*. Bachelor (S1), Wijaya Kusuma Surabaya University. <https://erepository.uwks.ac.id/6157/>. Diakses 7 Juli 2020.
- Rostamailis. 2005. *Perawatan Badan, Kulit Dan Rambut*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarna, T. H., Ngadeni, A. & Anggiani, R. 2013. Formulasi Sediaan Masker Gel dari Ekstrak Etanol Daun Teh Hijau (*Camelia sinensis L.*) dan Madu Hitam (*Apisorsata*) sebagai Antioksidan. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi Des* 2013, 1 (1).

- Syamarlina, dkk. 2005. *Uji Efek Antibakteri Ekstrak Daun Mimba (Azadirachta Indica A Juss) Terhadap Bakteri*. Prosiding Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia XXVIII – Bogor, 15-16 September 2005.
- Syafarziman, G. 2016, *Formulasi dan Evaluasi Masker Gel Peel Off Ekstrak Teh Hijau (Camelia Sinencis) dengan Basis PVA (Polivinyll Alcohol)*. KTI tidak diterbitkan-Ciamis. Program Studi D III Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Ciamis. <http://cdn.stikesmucis.ac.id/13DF277024.pdf>. Diakses 6 Mei 2020.
- Wulan, R. H., Hartono & Redjeki, S. 2017. Problematika Notifikasi Kosmetika Bpom Atas Peredaran Kosmetik Import Di Yogyakarta. Tesis Universitas Diponegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/61604/>. Diakses pada 6 Mei 2020.
- Virgita, V. M. & Krisnawati, M. 2014. Pemanfaatan Ketan Hitam Sebagai Masker Wajah. *Beauty and Beauty Health Education*. Vol 3 No 1 (2014). <https://doi.org/10.15294/bbhe.v3i1.7801>
- Yusharyahya, S. N. 2020. Ciri-ciri Kulit Sehat Kata Dermatologist: Tone Cerah, Lembab, dan Kenyal. <https://smol.id/2020/05/17/ciri-ciri-kulit-sehat-kata-dermatologist-tone-cerah-lembab-dan-kenyal/>. Diakses 7 Mei 2020.